

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PENDIDIKAN SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19

Dita Loryana

Mohammad Syahidul Haq

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail: dita.18068@mhs.unesa.ac.id

Abstrak: Tujuan penulisan artikel ini untuk mendeskripsikan implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan sekolah terutama di masa pandemi Covid-19 menggunakan studi literatur yang mengkaji jurnal, buku dan sumber-sumber lain yang relevan dengan topik pembahasan. Berdasarkan hasil studi literatur tersebut maka dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di masa pandemi Covid-19 memberikan banyak manfaat kepada lembaga sekolah, terutama dalam meningkatkan pelayanan pendidikan. Melalui implementasi sistem informasi manajemen tersebut, sekolah dapat memberikan pelayanan pendidikan yang lebih cepat dan optimal kepada pengguna jasa.

Kata Kunci : sistem informasi manajemen, pelayanan pendidikan

Abstract: The purpose of writing this article is to describe the implementation of a management information system in improving school education services, especially during the Covid-19 pandemic using a literature study that examines journals, books and other sources relevant to the topic of discussion. Based on the results of the literature study, it can be concluded that the implementation of a Management Information System (MIS) during the Covid-19 pandemic provides many benefits to school institutions, especially in improving educational services. Through the implementation of the management information system, schools can provide faster and optimal education services to service users.

Keywords: management information system, education service

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Sesuai dengan pernyataan yang tertulis dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 5 ayat 1: "Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk

memperoleh pendidikan yang bermutu". Maka diharapkan pendidikan dapat menjadi penentu kualitas sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan siap mencapai tujuan di masa yang akan datang.

Pada era revolusi industri 4.0, perkembangan serta pemanfaatan teknologi semakin diminati oleh berbagai

kalangan baik itu individu ataupun organisasi. Pemanfaatan teknologi tersebut antara lain digunakan sebagai sarana penunjang dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan sehari-hari. Hal ini juga berlaku pada lembaga pendidikan yaitu sekolah. Lembaga pendidikan pada saat ini dituntut untuk mampu menggunakan serta mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi, salah satunya yaitu Sistem Informasi Manajemen (SIM). Menurut (Husein & Wibowo, 2003) sistem adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Sedangkan definisi sistem informasi menurut (Al Bahra, 2012) adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan. Menurut (Davis, 2013) sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu (*integrated*) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen (SIM) merupakan suatu perpaduan antara sistem dengan sumber daya manusia (SDM) yang digunakan sebagai penunjang pengelolaan informasi dalam suatu lembaga dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Sistem informasi manajemen tidak hanya diterapkan sebagai komponen penunjang saja, namun penerapan sistem informasi manajemen juga dapat digunakan sebagai faktor utama dalam mendukung suatu lembaga pendidikan bersaing di era global. Banyak manfaat serta keuntungan di dalam penerapan

sistem informasi manajemen ini yaitu, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja serta pelayanan pendidikan, meminimalisir kesalahan-kesalahan yang disebabkan oleh sumber daya manusia, menghemat biaya dan ruang guna pengalokasian sebagai tempat pengarsipan dokumen, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang teknologi.

Saat ini, negara Indonesia bahkan hampir seluruh negara di dunia sedang berada dalam masa pandemi Covid-19. Wabah Covid-19 ini pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember tahun 2019 dan dideteksi masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020. Diketahui melalui Situs *Our World in Data*, sejak virus ini masuk ke Indonesia hingga pada bulan November 2021 terhitung lebih dari 4 juta kasus dan lebih dari 100 ribu diantaranya meninggal dunia. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor yang mendasari pemerintah Indonesia menghimbau masyarakat untuk menerapkan *sosial distancing* serta melakukan semua pekerjaan dari rumah (*work from home*). Selama kurang lebih satu tahun, kegiatan pendidikan mulai dari pelayanan hingga pembelajaran diselenggarakan melalui jaringan atau secara *online*. Oleh sebab itu, keberhasilan sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan tergantung pada sumber daya manusia dalam menerapkan teknologi informasi dan komunikasi. Pelayanan serta pembelajaran secara *online* dapat dibantu dengan menggunakan sistem informasi manajemen, dimana para pendidik dan tenaga kependidikan menggunakan teknologi informasi dari komputer guna memaksimalkan pelayanan kepada pelanggan jasa (murid, wali murid, dan masyarakat) serta kepentingan internal sekolah itu sendiri.

Seiring dengan perkembangan teknologi serta adanya pandemi Covid-19, banyak inovasi yang diciptakan guna memenuhi kebutuhan kegiatan pendidikan. Salah satunya yaitu inovasi dalam

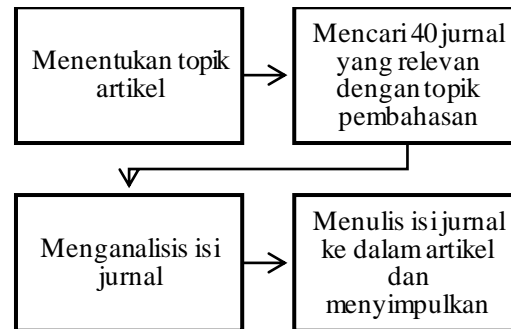
pemanfaatan sistem informasi manajemen sekolah yang terkomputerisasi, beberapa diantaranya berupa *website* dan aplikasi *mobile*. Penggunaan teknologi ini merupakan salah satu solusi utama dalam mengelola manajemen sekolah di masa sekarang. Sistem informasi manajemen selain digunakan sebagai kepentingan internal sekolah juga dapat digunakan sebagai sarana penghubung kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan, penyampaian informasi dan komunikasi, bahkan promosi sekolah yang lebih efektif dan efisien. Peran sumber daya manusia menjadi faktor utama dalam pelaksanaannya. Selain peran sumber daya manusia, kesiapan lain seperti web sistem informasi manajemen juga harus maksimal.

Berdasarkan paparan data di atas, pemanfaatan teknologi berupa sistem informasi manajemen (SIM) sangat diperlukan sebagai sarana dalam mewujudkan pengelolaan pendidikan sekolah yang lebih efektif dan optimal di masa pandemi Covid-19. Demikian penulis akan mengkaji topik tersebut melalui artikel ilmiah dengan judul **“Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah di Masa Pandemi Covid-19”**.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ilmiah ini yaitu studi literatur atau studi kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan analisis isi jurnal. Menurut (Danial & Warsiah, 2009) studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2015) mendefinisikan studi literatur sebagai kajian teoritis yang membahas mengenai nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi yang sedang diteliti, hal ini dikarenakan penelitian tidak terlepas dari literatur

ilmiah. Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa studi literatur atau studi kepustakaan dilakukan dengan cara menelaah beberapa referensi dari karya tulis seperti jurnal, buku, ataupun catatan-catatan yang relevan dengan topik penelitian, yang mana peneliti tidak perlu untuk mencari informasi secara langsung atau turun ke lapangan.



Gambar 1 Alur Metode Penelitian

Studi literatur dalam artikel ilmiah ini menganalisis dan menelaah total 40 jurnal dengan rincian 20 jurnal nasional dan 20 jurnal internasional yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen sekolah. Selain itu, penulis juga menggunakan referensi tambahan berupa buku dan catatan-catatan lain yang relevan dengan topik penelitian sistem informasi manajemen.

HASIL

Hasil kajian artikel ini diperoleh berdasarkan analisis isi jurnal yang sebelumnya sudah dikumpulkan dan dipilih oleh penulis sesuai dengan topik penelitian yaitu implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan sekolah. Melalui studi literatur nantinya akan didapatkan temuan penelitian serta masukan dan saran penulis. Berikut merupakan analisis terkait **“Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah di Masa Pandemi Covid-19”**:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmi Sonia, 2020) diketahui bahwa MAN 2 Ponorogo mengimplementasikan

sistem informasi manajemen dengan memberdayakan aplikasi SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan tenaga Kependidikan Kementerian Agama), aplikasi pembelajaran *e-learning*, aplikasi BNI *eduPATROL*, *fingerprint*, serta web penerimaan peserta didik baru. Dimana pelaksanaannya didukung oleh adanya kerjasama berbagai pihak yang menjadikan pengelolaan sistem informasi manajemen cukup terbantu dalam memberikan layanan akademik, yang mana sebelumnya MAN 2 Ponorogo masih menggunakan layanan secara manual. Masing-masing sistem tersebut memiliki fungsi dan kelebihannya sendiri, mulai dari pengelolaan administrasi, sarana proses pembelajaran, pengelolaan keuangan, serta pelayanan kepada wali murid.

Berikutnya penelitian oleh (Zamroni, 2020) yang menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen sangat diperlukan dalam sebuah lembaga pendidikan. Sebab dengan adanya penerapan sistem tersebut akan memberikan dampak positif bagi sekolah antara lain, mendukung proses pembelajaran, memberikan pelayanan pendidikan yang optimal, serta memberikan fasilitas pendukung pembelajaran dengan menggunakan infrastruktur teknologi yaitu dengan memadukan komputer.

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh (Faizal, 2021) disebutkan bahwa sistem informasi manajemen dapat mempermudah pihak lembaga dalam menggunakan serta memproses informasi pendidikan yang lebih ideal. Sistem informasi manajemen tersebut membantu memudahkan pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19. Selain itu juga banyak orang yang merasakan manfaat dari adanya sistem informasi manajemen seperti waktu yang lebih fleksibel dan menghemat biaya ongkos pulang pergi.

Selanjutnya penelitian oleh (Shodiq, 2021) menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi manajemen serta teknologi informasi dan komunikasi

merupakan dua hal yang saling berkaitan sekaligus tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Sistem informasi manajemen bertujuan dalam menyampaikan informasi-informasi terkait pembelajaran atau informasi lembaga. Sedangkan teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu sarana yang digunakan dalam pengelolaan dan pembelajaran jarak jauh.

Kemudian penelitian oleh (Endar et al., 2015) memaparkan bahwa sistem informasi manajemen sangat perlu diterapkan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi saat ini. Sebab, sistem informasi manajemen tersebut mampu mengatasi kendala-kendala dari pelaksanaan sistem informasi manajemen secara manual. Beberapa kendalanya yaitu kurangnya media penyimpanan *database* dalam menyimpan data-data administrasi sekolah, dan juga kurang efektif dan efisienya penyebaran informasi kepada para siswa dan masyarakat. Dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen maka dapat menjadi media penyampaian berbagai informasi dan komunikasi terkait sekolah tersebut, yang dapat dilakukan tanpa halangan jarak dan waktu bagi semua penggunaanya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya & Risdiansyah, 2020) menyebutkan bahwa kebutuhan sistem berupa *hardware*, *software*, dan *brainware* menjadi faktor pendukung utama dalam penerapan sistem informasi manajemen. Berdasarkan hal tersebut sekolah diharapkan untuk memfasilitasi beberapa kebutuhan sistem (*hardware* dan *software*) secara periodik mengikuti perkembangan zaman saat ini. Sedangkan kebutuhan sistem *brainware*, sekolah berupaya meningkatkan kemampuan pengguna sistem melalui beberapa pelatihan khusus dalam bidang teknologi.

Penelitian selanjutnya oleh (Budi Utama & Manap Somantri, 2019) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen mempunyai banyak

sekali manfaat di dalamnya. Salah satu temuan dari penelitian tersebut yaitu adanya penerapan manajemen penilaian, absensi, dan rapor berbasis *web/sisfo* (sistem informasi). Dimana sistem tersebut bertujuan sebagai efisiensi pelayanan akademik sekolah, yaitu memudahkan kegiatan kerja dan meminimalisir penggunaan kertas. Manfaat lain dari sistem informasi manajemen tersebut antara lain sebagai penunjang pelaksanaan proses pembelajaran (pelaksanaan absensi, ujian, dan penilaian), meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, data-data tersimpan dengan rapi dan aman, akses informasi dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan tetap terhubung internet, selain itu juga memberi kemudahan kepada pendidik dan peserta didik dalam mengakses kegiatan pembelajaran.

Berikutnya penelitian oleh (Alfaini et al., 2021) yang menjelaskan bagaimana lembaga sekolah meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dalam berbagai kegiatan di masa pandemi Covid-19 ini. Lembaga sekolah mengupayakan pelayanan yang lebih optimal dengan menerapkan sistem informasi manajemen. Melalui sistem tersebut akan diperoleh kelancaran dalam proses pembelajaran dan kemudahan kepada guru atau siswa dalam mengakses informasi sekolah.

Kemudian penelitian oleh (Hambali, 2021) menyebutkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer menentukan arah keberhasilan dalam mencapai tujuan lembaga maupun tujuan pendidikan nasional, termasuk pelaksanaan implementasi sistem informasi manajemen. Maka dari itu, sekolah perlu untuk memfokuskan dan mengoptimalkan layanan yang baik agar peserta didik menjadi lulusan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional guna mencapai tujuan yang telah direncanakan lembaga sekolah. Berdasarkan hal tersebut, maka pengoptimalan layanan dapat dilakukan dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen.

Selanjutnya yaitu penelitian oleh (Ulinafiah & Wiyani, 2019) menjelaskan tentang penerapan sistem informasi manajemen di perpustakaan. Penerapan sistem informasi manajemen tersebut dilaksanakan berdasarkan dengan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengawasan. Melalui empat fungsi manajemen tersebut maka pelaksanaan sistem informasi manajemen akan berjalan dengan sistematis dan optimal. Dengan optimalnya pelaksanaan sistem tersebut, maka perpustakaan akan mendapatkan progres yang baik dalam mencapai layanan prima.

Penelitian selanjutnya oleh (Anugerah et al., 2021) memaparkan tentang pemanfaatan sistem informasi manajemen berbasis aplikasi e- rapor yang digunakan untuk memudahkan proses penginputan nilai siswa. Dimana penginputan nilai merupakan suatu pekerjaan yang harus dilakukan secara teliti. Dalam penelitian tersebut dipaparkan bagaimana prosedur penginputan nilai yang baik. Selain ha tersebut juga disebutkan faktor yang harus diperhatikan dalam penerapan sistem aplikasi e- rapor salah satunya yaitu pembiasaan diri untuk saling berkomunikasi sesama rekan kerja agar bisa berjalan dengan optimal.

Selanjutnya penelitian oleh (Masriah et al., 2021) memaparkan bahwa pemanfaatan teknologi pada saat ini sangat diperlukan oleh lembaga pendidikan, terlebih pada kondisi pandemi Covid-19. Yang mana peran teknologi tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja SDM serta meningkatkan mutu pembelajaran. Selain itu juga dapat digunakan sebagai media dalam meneruskan kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan secara *offline* atau tatap muka selama pandemi Covid-19.

Berikutnya penelitian oleh (Suhartono, 2021) menjelaskan bahwa suatu lembaga pendidikan yang masih menggunakan sistem informasi manajemen akademik manual akan memperlambat mengatasi

permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam lembaga. Penelitian tersebut menganalisis perancangan sistem informasi manajemen akademik sekolah yang nantinya digunakan dalam membantu proses pembelajaran secara daring selama pandemi Covid-19 saat ini. Fitur-fitur di dalam sistem tersebut dirancang untuk memudahkan proses pembelajaran serta pendataan akademik yang lebih efektif dan efisien.

Selanjutnya (Zakia & Hadiyanto, 2020) mengemukakan penerapan sistem informasi manajemen guna mengelola kegiatan di sekolah serta menjalin kerjasama dengan orang tua peserta didik. Dimana sistem tersebut diterapkan sebagai media informasi dan ruang konsultasi antara orang tua peserta didik dengan sekolah terkait perkembangan akademik peserta didik. Tujuan utama strategi ini yaitu untuk membangun hubungan dan menjaga komunikasi yang baik antara sekolah dengan orang tua peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

Kemudian penelitian oleh (Mustofa et al., 2020) menjelaskan bagaimana pemanfaatan sistem informasi manajemen madrasah yang dikelola melalui Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama (SIMPATIKA). Dimana penerapan tersebut sangat membantu dalam pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan yang dituntut untuk memberikan pelayanan yang lebih cepat, akurat, dan nyaman. Selain hal tersebut, penulis juga mengemukakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen menjadi faktor utama dalam keunggulan bersaing di masa sekarang. Dalam pelaksanaannya, meskipun masih terdapat beberapa hambatan yang ditemui, tetapi penerapan sistem informasi manajemen ini harus diprioritaskan guna meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar pendidik dan kependidikan.

Hal yang sama pada penelitian oleh (Yusuf, 2019) yang menjelaskan bagaimana pemanfaatan sistem informasi manajemen berbasis android sebagai penunjang pelayanan di sekolah. Sistem informasi manajemen berbasis android mempunyai peluang yang tinggi saat ini. Sebab, perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat pengguna perangkat teknologi sejenis telepon genggam (*handphone*), laptop, dan *tablet* semakin meluas. Hal tersebut menjadi faktor utama pembuatan sistem informasi manajemen berbasis android yang diimplementasikan dalam pelayanan sekolah.

Berikutnya penelitian oleh (Shofia & Aryo Anggoro, 2020) mengemukakan tentang sistem informasi manajemen dalam mengelola data-data administrasi dan keuangan. Dalam penerapannya, sistem tersebut digunakan oleh empat *role user* yaitu tata usaha, bendahara, kepala sekolah, dan admin. Dimana *role user* ini merupakan pengelola dari data-data yang terdapat dalam sistem informasi manajemen tersebut dan selain *role user* tidak dapat mengubah, menambah atau menghapus data di dalam sistem. Manfaat penerapan sistem informasi manajemen yakni sangat membantu proses administrasi terutama pada administrasi keuangan dalam pemberian informasi, serta perekapan pembayaran secara tepat dan cepat.

Selanjutnya penelitian oleh (Mayasari et al., 2021) memaparkan sistem informasi manajemen akademik yang dilaksanakan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi. Dalam pelaksanaannya dilakukan langsung oleh Tim Sistem Informasi Manajemen Akademik sesuai instruksi dari kepala sekolah dan kepala Tata Usaha sebagai penanggungjawab. Melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi maka pelaksanaan sistem informasi manajemen dapat ditinjau mulai dari penentuan tujuan dan tindakan yang harus diambil sampai pertimbangan nilai dan

perkembangan sistem tersebut. Setelah melalui tahap-tahap tersebut maka akan didapatkan hasil pelaksanaan sistem informasi manajemen yang lebih optimal.

Kemudian penelitian oleh (Alfiyanto, 2021) mendeskripsikan bagaimana penerapan sistem informasi manajemen dalam mendukung pengelolaan kegiatan administrasi peserta didik. Menurut penelitian tersebut penerapan sistem informasi manajemen yang terlaksana secara baik, ditentukan karena adanya dorongan beberapa komponen yaitu sarana dan prasarana yang memadai, kerjasama yang baik antara sekolah dan *stakeholder*, serta kompetensi SDM yang berkualitas di bidangnya terutama bidang TIK. Penerapan sistem informasi manajemen tersebut sangat membantu dalam proses pengadministrasian data peserta didik, pendataan tenaga pendidik dan kependidikan, mutasi siswa, rombongan belajar, mata pelajaran, serta pendataan peserta didik berprestasi dan penerima Kartu Indonesia Pintar.

Penelitian selanjutnya oleh (Arfan et al., 2019) memaparkan tentang penggunaan aplikasi EMIS *online* (*Education Managemnet Information System*) yang dikembangkan oleh Kementerian Agama guna mengelola data-data di lembaga madrasah. Dijelaskan bahwa penggunaan aplikasi tersebut berlangsung dengan baik sebab didukung oleh fasilitas-fasilitas yang memadai serta kemampuan yang dimiliki oleh operator dalam mengoperasikan aplikasi EMIS *online*. Beberapa manfaat yang didapatkan oleh sekolah berupa kemudahan dalam proses penyimpanan data-data, kemudahan dalam pencarian data dan informasi, keamanan yang lebih terjamin, serta kemudahan akses yang dapat dilakukan dimanapun kapanpun dengan tetap terhubung jaringan internet.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Seeman & O'Hara, 2006) oleh menjelaskan bahwa adanya antusias yang tinggi dalam penerapan sistem informasi manajemen bidang administrasi peserta

didik *Customer relationship management* (CRM) atau manajemen hubungan pelanggan. Dimana pelayanan sudah menggunakan teknologi mulai dari pendaftaran kelas, mutasi siswa, sampai kerjasama antar sekolah. Melalui sistem tersebut, staf merasa lebih efektif dalam berinteraksi melayani siswa atau calon siswa.

Kemudian peneliti yang dilakukan oleh (Shobaki & Abu-naser, 2017) menjelaskan bahwa keputusan manajemen yang efisien dan akurat dalam suatu lembaga dipengaruhi oleh adanya sistem informasi manajemen, dimana sistem tersebut menjadi subjek penting yang digunakan dalam pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan.

Selanjutnya penelitian oleh (Hamidi & Jahanshaheefard, 2019) mendeskripsikan tentang pengaruh *m-learning* (*mobile learning*) pada kepuasan siswa. Melalui penerapan sistem informasi manajemen berbasis *mobile* tersebut memberikan dampak positif, yang mana kepuasan siswa dalam menggunakan *m-learning* menjadi sebuah peningkatan mutu di dalam lembaga sekolah.

Penelitian berikutnya oleh (Mukred & Yusof, 2018) menjelaskan tentang penggunaan sistem informasi manajemen yang dapat mengelola dokumen agar mudah digunakan dan dibagikan. Majunya perkembangan zaman sekarang ini menjadi faktor utama penerapan sistem berbasis teknologi. ERMS (*electronic records management system*) merupakan suatu sistem yang digunakan dalam hal pengarsipan. Sistem tersebut banyak digunakan oleh berbagai lembaga, dikarenakan keberhasilan ERMS dalam mengubah pengarsipan menjadi lebih efisien dan efektif.

Berikutnya penelitian oleh (Pinho et al., 2018) mendeskripsikan sistem informasi manajemen berbasis web merupakan sebuah alat komunikasi antara seluruh staf akademik. Dalam penelitian tersebut juga menjelaskan tentang perangkat lunak yang digunakan dalam

sistem informasi manajemen berbasis web, manfaat internal dan eksternal, serta pengelolaan dan penyimpanan informasi melalui portal web.

Kemudian penelitian oleh (Tan et al., 2018) memaparkan tentang sistem Internet of Things (IoT) yang digunakan dalam bidang pendidikan. Dimana sistem tersebut dimanfaatkan oleh guru sebagai pencatatan kehadiran otomatis dan catatan perilaku siswa. Sistem yang digunakan dalam IoT yaitu kode QR yang dirancang untuk kegiatan dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, sistem IoT tersebut memberikan dampak positif dan meningkatkan pelayanan lembaga.

Penelitian selanjutnya oleh (Wijoyo & Yahya, 2020) menjelaskan tentang sistem informasi manajemen yang digunakan sebagai pengelolaan data siswa. Sistem tersebut mengelola data-data terkait penilaian karakter dan sikap siswa di sekolah seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan percaya diri. Pengelolaan data dalam sistem informasi manajemen nantinya akan mempermudah tugas guru dalam melakukan tindakan disiplin dan meningkatkan karakter siswa di sekolah.

Selanjutnya penelitian oleh (Demir et al., 2006) menjelaskan bahwa perkembangan teknologi informasi telah menguasai lembaga pendidikan, yang mana lembaga tersebut menggunakan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi. Selain itu, peran kepala sekolah juga diperlukan dalam memotivasi agar tenaga pendidik lainnya tergerak untuk memanfaatkan sistem informasi manajemen.

Berikut penelitian oleh (Bosker et al., 2007) menjelaskan penerapan sistem informasi manajemen yang digunakan dalam mendukung kegiatan manajerial kepala sekolah. Menurut hasil penelitian disebutkan bahwa kepala sekolah masih belum melakukan pengambilan keputusan berdasarkan sistem informasi manajemen, yang mana sistem tersebut menjadi salah

satu faktor dalam menentukan keputusan di sekolah.

Kemudian penelitian oleh (Bosker et al., 2007) mengemukakan bahwa sistem informasi manajemen harus memberikan informasi sekolah yang relevan, juga dalam proses implementasinya dibutuhkan pengetahuan yang baik dan optimal.

Penelitian berikutnya oleh (Lailia et al., 2019) dijelaskan bahwa penerapan sistem informasi manajemen berkontribusi dalam memperlancar tugas-tugas yang dilakukan oleh setiap tenaga pendidik selama masa pandemi Covid-19. Selain hal tersebut, manfaat penerapan sistem informasi manajemen juga berpengaruh langsung terhadap profesionalisme dan kompetensi pedagogik tenaga pendidik di lembaga pendidikan tersebut.

Selanjutnya penelitian oleh (Santos & Soares, 2018) menegaskan bahwa sistem informasi manajemen harus melibatkan ilmu manajemen serta transparan kepada pengguna maupun pengelola. Berdasarkan pernyataan tersebut, manajer atau kepala sekolah akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam memperbaiki keputusannya.

Kemudian penelitian oleh (Fahmi Ibrahim et al., 2020) berpendapat bahwa penerapan sistem informasi manajemen menggunakan sistem informasi pendidikan nasional terpadu (iNEISTM) mampu mengurangi beban kerja guru. Namun, karena sistem tersebut merupakan sistem yang cukup baru maka lembaga memerlukan lebih banyak waktu untuk menerima penerapan sistem informasi manajemen.

Penelitian oleh (Zhang et al., 2020) menyebutkan tentang program “Menangguhkan Kelas tanpa Berhenti Belajar” yang mana program tersebut merupakan program pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Penelitian tersebut berisi penjelasan dampak negatif dari penerapan sistem informasi manajemen, dimana internet yang digunakan sebagai alat untuk pembelajaran masih kurang efektif. Dikarenakan dalam

pelaksanaannya masih terdapat guru atau siswa yang kurang disiplin.

Berikutnya (Simpson & Jackson, 2021) berpendapat bahwa kurangnya penggunaan sistem informasi manajemen tidak dapat dikaitkan oleh adanya pelatihan yang buruk, melainkan sistem informasi manajemen tersebut masih belum memenuhi kebutuhan inti dari lembaga sekolah.

Selanjutnya penelitian oleh (Shah, 2014) berpendapat bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen sangat meningkat dikarenakan efisiensi dan efektivitasnya. Dalam penerapannya, sistem informasi manajemen dimanfaatkan guna menentukan tujuan sekolah, merumuskan rencana strategis, mendistribusikan sumber daya, dan mengevaluasi kinerja staf dan keberhasilan lembaga.

Kemudian penelitian oleh (Indrayani, 2013) memaparkan proses pengelolaan data yang baik, efektif, dan mudah diakses merupakan bentuk transparansi sistem informasi manajemen yang baik dalam suatu lembaga. Selain itu, dalam pengembangan sistem informasi manajemen perlu adanya keterbukaan informasi atau karya-karya apapun yang perlu untuk diketahui oleh publik.

Penelitian selanjutnya oleh (Stanciu et al., 2012) menjelaskan sistem informasi manajemen yang digunakan sebagai alat pembelajaran jarak jauh dengan situs jejaring sosial. Yang mana jejaring sosial saat ini banyak digunakan oleh semua kalangan, sehingga membuka peluang baru jika digunakan untuk transfer ilmu pengetahuan. Konsep tersebut dapat juga mengarah pada pembentukan *m-learning* atau *mobile learning*.

Penelitian berikutnya dipaparkan oleh (Chou Yeh, 2011) dengan pendapat bahwa usulan penerapan sistem informasi manajemen dalam bidang pembelajaran dan strategi meningkatkan kualitas kinerja merupakan hal yang dapat membantu lembaga dalam menghadapi persaingan

dan mencari keunggulan. Dimana kondisi saat ini dengan tingginya perkembangan teknologi informasi, menjadi salah satu faktor pendorong penerapan sistem informasi manajemen di suatu lembaga.

Hal yang sama dipaparkan oleh (Amuna et al., 2017) dengan pendapat bahwa keunggulan yang ditawarkan dari penerapan sistem informasi manajemen berbasis pengetahuan yaitu sehubungan dengan tenaga, waktu, biaya, serta mampu merespon kondisi perubahan lingkungan sekitar. Yang artinya dapat membantu pengurangan dan pembatasan permasalahan suatu lembaga.

PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah di Masa Pandemi Covid-19

Tingginya tingkat penggunaan teknologi informasi sekarang ini menjadi faktor pendorong lembaga sekolah untuk saling bersaing di era global. Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa implementasi sistem informasi manajemen di lembaga sekolah merupakan hal pokok yang harus dikembangkan pada saat ini, terutama pada masa pandemi Covid-19. Manfaat yang diberikan oleh penerapan sistem tersebut menjadi salah satu faktor pendukung utamanya. Sistem Informasi Manajemen (SIM) sendiri didefinisikan sebagai kumpulan sistem yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk melakukan fungsi terkait pengelolaan data dan informasi dalam sebuah organisasi.

Menurut (Apri Wahyudi & Ambarita, 2015) fungsi manajemen yang diantaranya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi sangat diperlukan dalam menentukan keberhasilan suatu program penerapan sistem informasi manajemen di lembaga sekolah. Melalui empat fungsi tersebut nantinya akan diketahui bagaimana proses pelaksanaan program mulai dari tahap perencanaan sampai pada tahap evaluasi

yang menentukan program tersebut telah berhasil atau belum. Selain hal tersebut, keberhasilan suatu program sistem informasi manajemen juga didorong oleh komponen-komponen pendukung antara lain kelengkapan fasilitas mulai dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), kemampuan biaya, kompetensi SDM yang mumpuni dan sesuai bidang garapan, serta dukungan baik dari pihak internal ataupun pihak eksternal lembaga sekolah.

Pada saat ini, Indonesia bahkan seluruh negara di dunia sedang berada dalam masa pandemi Covid-19. Dimana hal tersebut hampir melumpuhkan semua aspek kehidupan masyarakat, tidak terkecuali aspek pendidikan. Meski begitu pelaksanaan kegiatan di lembaga sekolah masih berlangsung sebagaimana mestinya dengan beberapa kegiatan dialihkan secara *online*, dikarenakan adanya himbuan dari pemerintah untuk membatasi kegiatan di luar rumah. Dampak pandemi Covid-19 ini sangat terasa bagi pengelola pendidikan, yang mana mereka dituntut untuk selalu memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal. Di sini penerapan teknologi perlu ditingkatkan, tidak hanya pada proses pembelajaran tetapi juga pada pelaksanaan pelayanan pendidikan. Penerapan sistem informasi manajemen di masa pandemi Covid-19 dirasa sangat membantu pengoptimalan pelayanan pendidikan di sekolah.

Pernyataan (Endar et al., 2015) menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen sangat perlu diterapkan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi saat ini. Sebab, sistem informasi manajemen tersebut mampu mengatasi kendala-kendala dari pelaksanaan sistem informasi manajemen secara manual. Pengelola pendidikan akan lebih terbantu dalam mengelola data-data serta memberikan pelayanan pendidikan kepada pelanggan jasa (siswa, orang tua siswa, dan masyarakat). Selain pengelola pendidikan yang terbantu akan adanya sistem tersebut, pelanggan jasa tentu juga

akan merasakan manfaat penerapan sistem informasi manajemen. Mereka mendapatkan kemudahan dalam menerima pelayanan pendidikan serta kemudahan mengakses informasi dari sekolah. Beberapa diantaranya yaitu dapat berkonsultasi dengan pihak sekolah terkait perkembangan akademik anak, pembayaran yang dapat diakses secara online tanpa harus datang ke sekolah, dan mendapatkan informasi yang dapat diakses kapanpun dan di manapun.



Gambar 2 SISKO (Sistem Informasi Sekolah)

Adapun manfaat dari penerapan sistem informasi manajemen di suatu lembaga pendidikan secara umum dapat digunakan dalam bidang akademik, non akademik, dan administrasi pendidikan. Beberapa diantaranya yaitu kegiatan pelayanan administrasi, keuangan, akademik peserta didik, proses pembelajaran, hubungan masyarakat, bahkan kegiatan ekstrakurikuler. Melihat dari beberapa manfaat sistem informasi manajemen tersebut, penerapannya juga perlu memperhatikan dan memadukan sarana atau media yang sedang populer di kalangan masyarakat saat ini. Masyarakat Indonesia khususnya generasi muda saat ini tidak terlepas dari *smartphone* dan dunia *online*. Melihat hal tersebut, penerapan sistem informasi manajemen perlu untuk memadukan sosial media (*facebook* atau *youtube*). Sosial media tersebut dapat dijadikan sebagai sarana pelayanan dalam pembelajaran modern yang diberikan melalui perangkat teknologi. Para siswa akan lebih menyukai aktivitas-aktivitas yang melibatkan

smartphone dan tentunya juga akan memberikan dampak positif bagi sistem pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 saat ini.

Penerapan sistem informasi manajemen pada masa pandemi Covid-19 saat ini membawa banyak implikasi positif. Jika sebelumnya sistem informasi manajemen hanya dijadikan sebagai *school branding* atau pencitraan sekolah agar terlihat berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya, namun untuk saat ini penerapan sistem informasi manajemen menjadi bagian yang cukup penting dalam suatu lembaga pendidikan. Melalui sistem informasi manajemen, sekolah dapat memberikan pelayanan serta memberikan informasi yang tidak dapat disampaikan secara langsung atau tatap muka.



Gambar 3 Software Layanan Admin Sekolah

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Sekolah

Dalam implementasi sistem informasi manajemen terdapat dua faktor yang mempengaruhi, diantaranya yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Berdasarkan beberapa paparan hasil yang sebelumnya dibahas, dapat disimpulkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi sistem informasi manajemen, sebagai berikut:

Faktor pendukung implementasi sistem informasi manajemen: 1) kelengkapan fasilitas pendukung (*hardware* dan *software*), 2) kemampuan biaya, 3) SDM yang berkompeten dalam bidang teknologi, serta 4) dukungan dari pihak internal maupun pihak eksternal sekolah.

Faktor penghambat implementasi sistem informasi manajemen: 1) terbatasnya fasilitas pendukung (*hardware* dan *software*), 2) terbatasnya akses sekolah dalam menerima jaringan internet, 3) masih terdapat pihak yang nyaman menggunakan sistem informasi manajemen secara manual, 4) terbatasnya SDM yang mempunyai kompetensi di bidang teknologi, 5) kurangnya tenaga admin, serta 6) belum mendapat dukungan dari pihak internal maupun pihak eksternal sekolah.

Melihat beberapa faktor-faktor yang mungkin terjadi, dapat diketahui juga beberapa upaya yang dapat dilakukan sekolah dalam mengatasinya. Pertama, terkait keterbatasan fasilitas atau dana sekolah dapat bekerjasama dengan komite untuk mencari dana dari berbagai bantuan baik dari wali murid dan atau dari instansi terkait seperti bantuan APBD/APBN. Kedua, terkait permasalahan kompetensi SDM sekolah dapat melakukan perbaikan berupa pengadaan kegiatan pelatihan sesuai bidang yang diharapkan secara rutin. Selain itu juga sekolah dapat merekrut tenaga kependidikan yang memang sebelumnya berpendidikan di bidang teknologi.

PENUTUP **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di masa pandemi Covid-19 memberikan banyak implikasi positif kepada lembaga sekolah, terutama dalam pengoptimalan dan peningkatan pelayanan pendidikan. Yang mana pelayanan pendidikan tersebut dapat didapatkan tanpa harus datang ke sekolah serta dapat diakses oleh siapapun dan kapanpun dengan tetap terhubung internet.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil artikel ini yaitu:

1. Bagi sekolah diharapkan mampu menerapkan sistem informasi manajemen sebagai sarana pengoptimalan pelayanan pendidikan pada masa pandemi Covid-19.
2. Bagi *stakeholder* diharapkan mampu memberikan dukungan dalam penerapan sistem informasi manajemen di lembaga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Bahra, L. Bin. (2012). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Graha Ilmu.
- Alfaini, A. U. H., Wulandari, U. F., & Nadlir. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Guna Meningkatkan Kinerja Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gondang Mojokerto. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 202–214.
- Alfiyanto, A. R. R. A. (2021). Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Peserta Didik (Studi Kasus di SMA Islam Az Zahrah Palembang). *Jurnal Idaarah*, 5, 62–72.
- Amuna, Y. M. A., Al Shobaki, M. J., & Abu Naser, S. S. (2017). The Role of Knowledge-Based Computerized Management Information Systems in the Administrative Decision-Making Process. *Journal of Information Technology and Electrical Engineering*, 6(2), 1–9. <https://hal.archives-ouvertes.fr/hal-01522412>
- Anugerah, Y., Ambabunga, M., & Sampetoding, E. A. M. (2021). Pemanfaatan Sistem Aplikasi E-Rapor Untuk Memudahkan Proses Penginputan Nilai Siswa SMA Negeri 1 Rantepao Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Community and Service (IJOCS)*, 1(2), 2775–2666.
- Apri Wahyudi, O., & Ambarita, A. (2015). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Web (Studi Kasus di SMK Negeri 3 Metro). *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*.
- Arfan, S., Yaumi, M., & Yusuf, M. (2019). Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengolahan Data Peserta Didik di MI Nasrul Haq. *Jurnal Idaarah*, 289–300.
- Bosker, R. J., Branderhorst, E. M., & Visscher, A. J. (2007). Improving the utilisation of management information systems in secondary schools. *School Effectiveness and School Improvement*, 18(4), 451–467. <https://doi.org/10.1080/09243450701712577>
- Budi Utama, H., & Manap Somantri, D. (2019). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK Muhammadiyah 1 Padang* (Vol. 4, Issue 2).
- Chou Yeh, Y. (2011). The Implementation of knowledge management system In Taiwan's higher education. *Journal of College Teaching & Learning (TLC)*, 2(9), 35–42. <http://www.journals.cluteonline.com/index.php/TLC/article/view/1861>
- Danial, & Warsiah. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- Davis, G. (2013). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Maxikom.
- Demir, K., Kelimeler, A., Yönetimi, O., Sistemleri, B., Okulu, İ., & Yöneticisi, O. (2006). School Management Information Systems in Primary Schools. *The Turkish Online Journal of Educational Technology – TOJET April*, 5(6), 1303–6521.
- Endar, I., Nursanti, E., & Handoko, F. (2015). Rancangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web Interaktif Terintegrasi Di Smk Negeri 1 Nabire. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri*, 1(1), 53–59.
- Fahmi Ibrahim, Heru Susanto, Parastou

- Khodaparast Haghi, & Desi Setiana. (2020). Shifting Paradigm of Education Landscape in Time of the COVID-19 Pandemic: Revealing of a Digital Education Management Information System. *Applied System Innovation*, 3(49), 1–21.
- Faizal, M. I. (2021). Analisis Sistem Informasi Manajemen Bagi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19.pdf. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi)*, 7(1), 9–16.
- Hambali, I. (2021). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran*. 5(1).
- Hamidi, H., & Jahanshaheefard, M. (2019). Essential factors for the application of education information system using mobile learning: A case study of students of the university of technology. *Telematics and Informatics*, 38, 207–224. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2018.10.002>
- Husein, M. F., & Wibowo, A. (2003). *Sistem Informasi Manajemen*. UPP AMP YKPN.
- Indrayani, E. (2013). Management of Academic Information System (AIS) at Higher Education in the City of Bandung. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 103, 628–636. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.10.381>
- Lailia, D. R., Fahyuni, E. F., & Arifin, M. B. U. B. (2019). Management Educational Information System During Pandemic Covid- 19 Through Teachers ' Professionalism. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 144–162.
- Masriah, I., Sumantri, W., Syafi'i, S., Fajriyah, S., Safrudin, E., & Utari, P. D. S. (2021). Implementasi Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Sistem Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.32493/jpdm.v1i2.10653>
- Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Mukred, M., & Yusof, Z. M. (2018). The delone–McLean information system success model for electronic records management system adoption in higher professional education institutions of Yemen. *Lecture Notes on Data Engineering and Communications Technologies*, 5, 812–823. https://doi.org/10.1007/978-3-319-59427-9_84
- Mustofa, A., Urwatul, A., & Prayoga, A. (2020). Konsepsi Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Tenaga Pendidik. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 4.
- Pinho, C., Franco, M., & Mendes, L. (2018). Web portals as tools to support information management in higher education institutions: A systematic literature review. *International Journal of Information Management*, 41(May 2017), 80–92. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.04.002>
- Rahmi Sonia, N. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Education Management*, 94–104. <http://sajiem.ia.inponorogo.ac.id/sajiem>
- Santos, L., & Soares, D. (2018). *Information Systems in schools*. 709–711. <https://doi.org/10.1145/3209415.3209>

- Seeman, E. D., & O'Hara, M. (2006). Customer relationship management in higher education: Using information systems to improve the student-school relationship. *Campus-Wide Information Systems*, 23(1), 24–34. <https://doi.org/10.1108/10650740610639714>
- Shah, M. (2014). Impact of Management Information Systems (MIS) on School Administration: What the Literature Says. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 2799–2804. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.659>
- Shobaki, M. J. Al, & Abu-naser, S. S. (2017). The Requirements of Computerized Management Information Systems and Their Role in Improving the Quality of Administrative Decisions in the Palestinian Ministry of Education and Higher Education. *Information Technology & Electrical Engineering*, 6(6), 7–35.
- Shodiq, S. (2021). Peran Sistem Informasi dan Teknologi Informasi terhadap Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi*, 8(1), 17. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v8i1.23968>
- Shofia, S., & Aryo Anggoro, D. (2020). Sistem Informasi Manajemen Administrasi dan Keuangan pada TK-IT Permata Hati Sumberejo-Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*, 221–230. <https://www.ums.ac.id/>
- Simpson, D. J., & Jackson, M. J. B. (2021). Schools of the Future. *Educational Reform*, 259–313. <https://doi.org/10.4324/9780203825617-8>
- Stanciu, A., Mihai, F., & Aleca, O. (2012). Social Networking as an Alternative Environment for Education. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 11(1), 56–75.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Suhartono, K. A. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Akademik Sekolah (Studi Kasus SMPN 4 Magetan)*. 675–683.
- Tan, P., Wu, H., Li, P., & Xu, H. (2018). Teaching management system with applications of RFID and IoT technology. *Education Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.3390/educsci8010026>
- Ulinafiah, D., & Wiyani, N. A. (2019). Penciptaan Layanan Prima Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Perpustakaan IAIN Purwokerto. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 2(2), 223–239. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v2i2.2663>
- Wijaya, W. M., & Risdiansyah, D. (2020). Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Kegiatan Akademik di Sekolah The Impact of the Implementation of Education Management Information Systems on Academic Activities in Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 129–135.
- Wijoyo, H., & Yahya, M. (2020). Developing School Information Program: Integrated Management System based on Character Value at SMP Negeri 9 Tapung. *International Journal of Asian Education*, 1(3), 179–186. <https://doi.org/10.46966/ijae.v1i3.70>
- Yusuf, A. M. P. W. H. A. H. A. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan dan Android di Era Revolusi Digital. *Seminar Nasional Pascasarjana*, 84–89.
- Zakia, H., & Hadiyanto, D. (2020). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Menjalinkan Kerjasama dengan Wali Murid*. 5(1).

Dita Loryana & Mohammad Syahidul Haq. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19

Zamroni, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1, 11–21.

Zhang, W., Wang, Y., Yang, L., & Wang, C. (2020). Suspending Classes

Without Stopping Learning: China's Education Emergency Management Policy in the COVID-19 Outbreak. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(3), 55.
<https://doi.org/10.3390/jrfm13030055>